

INTISARI

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menjelaskan bahan kimia dan bahan baku yang digunakan pada proses *retanning*, menjelaskan proses perbaikan kelentingan kulit *crust*, dan mengetahui hasil pengujian organoleptis kulit *crust* artikel *upper zaragoza* di CV. Karya Makmur Sejahtera, Garut, Jawa Barat. Fokus dan permasalahan yang dihadapi adalah pada *trial* awal kulit memiliki kelentingan yang kurang dampaknya kulit belum memenuhi pengujian organoleptis dan mendapatkan penolakan dari *customer*. Pada permasalahan ini maka dilakukan perbaikan formulasi pada proses *retanning* II. Bahan baku yang digunakan untuk formulasi perbaikan yaitu kulit *wet blue* sapi sebanyak 2 *side* dengan berat total 7,5 kg dan tebal 1,6-1,8 mm. Bahan kimia yang digunakan dalam proses *retanning* II yaitu sintoren RE, alcotan SND, *mimosa*, *quebracho*, sintal DR/6, sintal DME, *dyestuff* dan sansyntan RPS. Metode yang digunakan dalam penyusunan karya akhir meliputi observasi, wawancara, praktik kerja langsung, *trial* dan pengujian. Perubahan formulasi yang dilakukan yaitu adanya penambahan persentase bahan *retanning* nabati *mimosa* dan *quebracho* sebanyak masing-masing 2%. Setelah dilakukan perbaikan formulasi didapatkan hasil kulit memenuhi pengujian berdasarkan standar *customer* yaitu kulit memiliki kelentingan yang sesuai, kelemasan cukup, padat dan tidak terdapat *loose* pada kulit.

Kata kunci : Bahan *retanning* nabati, *Retanning*, *Upper zaragoza*, Kelentingan kulit.

ABSTRACT

The purpose of writing this final project is to explain the chemicals and raw materials used in the retanning process, to explain the repair process of crust resilience, and find out the result of upper zaragoza article crust organoleptic testing in CV. Karya Makmur Sejahtera, Garut, Jawa Barat. The focus and problem faced is that in the first trial the skin has less resilience and high anxiety. The impact is that the skin has not met the organoleptic test and has received rejection from the customer. In this problem the formulation was improved in the retanning process II. The raw materials used for the experimental formulation are 2 side wet blue skin with total weight of 7,5 kg and thickness of 1,6-1,8 mm. The chemicals used in the retanning II are sintoren RE, alcotan SND, mimosa, quebracho, sinal DR/6, sinal DME, dyestuff and sansyntan RPS. The methods used in the preparation of the final work include observation, interviews, direct work practice, trial and testing. Changes in the formulation made are the addition of percentage of vegetable tanner mimosa and quebracho respectively 2%. After making improvement to the formulation, the results of the skin meet the tests based on customer standars, namely the skin has appropriate resilience, sufficient gaps, dense and no loose skin (empty).

Keyword : Vegetable retanning materials, Retanning, Upper zaragoza, Skin resilience.